



E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://epaper.dpr.go.id>

Judul : PEMBIAYAAN PROPERTI, 6 Kementerian Terlibat di Tapera
Tanggal : Rabu, 24 Juni 2020
Surat Kabar : Bisnis Indonesia
Halaman : 7

Bisnis, JAKARTA — Sebanyak enam kementerian akan membuat aturan menteri terkait dengan tabungan perumahan rakyat. Keenam kementerian itu adalah Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), Kementerian Ketenagakerjaan, serta Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Dirjen Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Eko Djoeli Heripoerwanto mengatakan peraturan menteri soal tabungan perumahan rakyat (Tapera) merupakan amanat Peraturan Presiden (PP) No. 25/2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat. “PP itu sebetulnya memberi landasan baik pada pemerintah dan BP Tapera untuk menyiapkan peraturan pelaksanaannya. Maka kemudian diminta membuat aturan karena 2021 [BP Tapera] mulai beroperasi jika semuanya sudah lengkap,” katanya dalam webinar, Selasa (23/6). Heri berharap peraturan menteri itu selesai dengan cepat sehingga Badan Pengelola (BP) Tapera bisa langsung beroperasi pada awal 2021. Menurutnya, PP No. 25/2020 mengamanatkan 10 peraturan selevel menteri, 13 peraturan BP Tapera, dan tiga aturan dalam ketentuan lain. Rencananya, pembiayaan perumahan melalui Tapera mulai bergulir pada awal 2021 yang akan terlebih dahulu fokus pada pembiayaan rumah aparatur sipil negara (ASN). Selanjutnya, cakupan kepesertaan akan diperluas ke pekerja di BUMN dan BUMD serta TNI-Polri. Untuk pekerja swasta diwajibkan 7 tahun kemudian. BP Tapera bakal memungut iuran 3% yang 2,5% ditanggung oleh pekerja penerima upah. Deputi Komisioner BP Tapera Eko Ariantono berharap ada dukungan dari beberapa pihak termasuk pengembang selaku pemasok kebutuhan perumahan bagi peserta. “Model pengembangan ini salah satunya [perumahan] berbasis ready stock sehingga kami benar-benar mohon dan membutuhkan dukungan para pengembang,” katanya. (Ilham Budhiman).